

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya pandemi covid-19 kunjungan wisatawan di wisata religi makam Sunan Gunung Jati mengalami penurunan yang begitu signifikan dari sebelum adanya pandemi covid-19, adanya kebijakan pemerintah yang mengharuskan untuk menghentikan kegiatan di luar rumah dan penutupan tempat-tempat keramaian untuk sementara waktu. Sedangkan pada masa *new normal* keadaan wisatawan yang mulai berdatangan untuk berziarah, hanya saja jumlah kunjungan wisatawan pada masa *new normal* tidak sama banyaknya seperti sebelum pandemi covid-19, dikarenakan adanya beberapa kebijakan pencegahan penyebaran covid-19 yang diberlakukan di beberapa daerah. Selain itu wisata religi makam Sunan Gunung Jati sudah menerapkan program BISA untuk meningkatkan kunjungan wisata di masa pandemi covid-19.
2. Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak terhadap sektor pariwisata, dengan ditutupnya tempat wisata yang sangat berdampak terhadap pendapatan pedagang kaki lima di wisata religi makam Sunan Gunung Jati, sehingga pada saat pandemi covid-19 di masa PSBB pedagang kaki lima harus menutup tempat jualannya sehingga tidak memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama pandemi covid-19 bagi sebagian besar pedagang kaki lima yang mengandalkan pendapatan dari berjualan.
3. Para pedagang kaki lima di masa *new normal* mengalami penurunan pendapatan, hal ini diakibatkan atas beberapa faktor akibat pandemi covid-19, dimulai dari menurunnya jumlah pengunjung yang datang, menurunnya minat beli pengunjung, faktor ekonomi di masa pandemi covid-19 dan wisatawan yang lebih mengutamakan suatu kebutuhan

dibandingkan dengan keinginan, sehingga pendapatan menurun dibandingkan dengan sebelum pandemi covid-19.

4. Strategi pemasaran yang dilakukan beberapa pedagang kaki lima di wisata religi makam Sunan Gunung Jati pada saat masa *new normal* beberapa strategi pemasaran prespektif ekonomi syariah baik dari segi produk, harga, promosi dan tempat yang telah diatur dalam ekonomi syariah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan Implikasi Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pada Masa *New Normal* (Studi Kasus di Wisata Religi Makam Sunan Gunung Jati Ciebon), maka adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan bagi pihak pengelola makam Sunan Gunung Jati dapat selalu menjaga kekompakkan antar pengelola, meningkatkan sarana prasarana bagi para wisatawan ziarah yang mengunjungi makam Sunan Gunung Jati ditengah pandemi covid-19 masa *new normal*. Selain itu pihak pengelola makam Sunan Gunung Jati diharapkan selalu menjaga kenyamanan wisatawan dan selalu menjaga protokol kesehatan selama masa *new normal*. Dan diharapkan bagi pihak pengelola agar dapat mengoptimalkan pengembangan program BISA yang telah diterapkan di masa *new normal*, agar dapat meningkatkan daya tarik wisatawan.
2. Diharapkan bagi para pedagang kaki lima (pkl) sekitar selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun pihak pengelola wisata dalam penataan tempat di masa pandemi covid-19. Selain itu diharapkan bagi pedagang kaki lima (pkl) dapat saling memberikan edukasi dalam pengembangan pemasaran berbasis online sebagai upaya untuk memperoleh pendapatan di masa pandemi covid-19.
3. Bagi pedagang kaki lima selama berjualan di masa *new normal* diharapkan selalu menjaga kenyamanan dalam pelayanan terhadap pengunjung yang akan membeli dan selalu menjaga protokol kesehatan

yang telah ditetapkan, agar dapat mengurangi tingkat penyebaran covid-19.

4. Di masa *new normal* para pedagang kaki lima (pkl) diharapkan dapat mengoptimalkan strategi pemasaran mulai dengan menjaga kualitas produk, menentukan harga yang tepat, pemasaran melalui berbagai jaringan maupun melakukan promosi atau pemotongan harga yang sesuai dengan kesepakatan agar saling menguntungkan.

